

Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Penerapan Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Sri Puji Rahayu

Sekolah Dasar Negeri 05 Kuto
sripujirahayu@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model picture and picture pada siswa kelas III SDN 05 Kuto tahun pelajaran 2021/2022. The form of this research is classroom action research which is carried out in two cycles, each cycle consisting of two and one meeting with four research stages: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were class III students at SDN 05 Kuto for the 2021/2022 academic year with a total of 17 students consisting of 7 male students and 10 female students. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. So that the achievement of indicators in science lessons can be achieved. It has been proven that 87.5% of class III students at Kuto 05 State Elementary School achieved learning completion more than or equal to the KKM. The result of this research is to improve learning outcomes in science subjects. This is evident from the initial conditions, the percentage of student completion was 29.41% with an average class score of 68.24, in Cycle I the percentage of student completion was 70.59% with an average class score of 75.29 and for cycle II completion increased to 100% with an average value of 83.24.

Keywords: *Motivation, Application of the Picture and Picture Model*

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model picture and picture pada siswa kelas III SDN 05 Kuto tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dua dan satu pertemuan dengan empat tahap penelitian: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 05 Kuto tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 17 terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sehingga pencapaian indikator dalam Pelajaran IPA dapat tercapai. Terbukti 87,5% siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kuto mencapai ketuntasan belajar lebih dari atau sama dengan KKM. Hasil penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dari kondisi awal persentase ketuntasan siswa sebesar 29,41% dengan nilai rata-rata kelas 68,24, pada Siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 70,59% dengan nilai rata-rata kelas 75,29 dan untuk siklus II ketuntasan meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 83,24.

Kata kunci: *Motivasi, Penerapan Model Picture and Picture*



PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA merupakan wahana untuk mengembangkan anak berpikir rasional dan ilmiah agar mencapai hasil yang maksimal. Peningkatan prestasi belajar siswa merupakan tujuan yang diikuti upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup materi cukup luas. Pembelajaran IPA di SD merupakan wahana untuk membekali siswa dengan pengetahuan keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan disekelilingnya. Pembelajaran IPA sejak dini akan menghasilkan generasi dewasa yang melek sains yang dapat menghadapi tantangan hidup dalam dunia yang makin kompetitif, sehingga mereka mampu turut serta memilih dan mengolah informasi untuk digunakan dalam mengambil keputusan.

Salah satu tugas guru adalah mengajar. Dalam kegiatan mengajar ini tentu saja tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat.

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Disamping kemandirian, motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar.

Kegiatan belajar siswa dapat terjadi apabila siswa ada perhatian dan dorongan terhadap stimulus belajar. Untuk itu maka guru harus berupaya menimbulkan dan mempertahankan perhatian dan dorongan siswa belajar kepada siswa dilakukan guru sebelum mengajar di mulai. Pada saat berlangsungnya proses belajar-mengajar terutama pada saat siswa melakukan kegiatan belajar dan saat-saat kondisi belajar siswa mengalami kemunduran. Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa upaya seperti penggunaan media, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa, sehingga siswa tidak bosan, sedangkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan melalui dua bentuk motivasi.

Disamping perhatian, motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi dapat merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Guru berharap bahwa siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetik sampai kegiatan belajar berakhir. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya inteligensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan.

Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupannya. Perubahan nilai-nilai yang dianut akan mengubah tingkah laku manusia dan motivasinya. Karenanya bahan-bahan pelajaran yang disajikan hendaknya disesuaikan akan dengan minat siswa dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Hal yang sama juga terjadi dalam pembelajaran IPA di kelas III di SD Negeri 05 Kuto Kecamatan Kerjo Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022. Pembelajaran IPA yang dilakukan guru selama ini kurang inovatif sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan lebih didominasi guru. Akibat selanjutnya dapat diduga, yaitu keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran kurang optimal dan pembelajaran cenderung menjadi berpusat kepada guru. Kondisi semacam itu berdampak lanjutan kepada kurang optimalnya kemampuan siswa dalam penguasaan materi. Kurang optimalnya

penguasaan materi oleh siswa tersebut ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA.

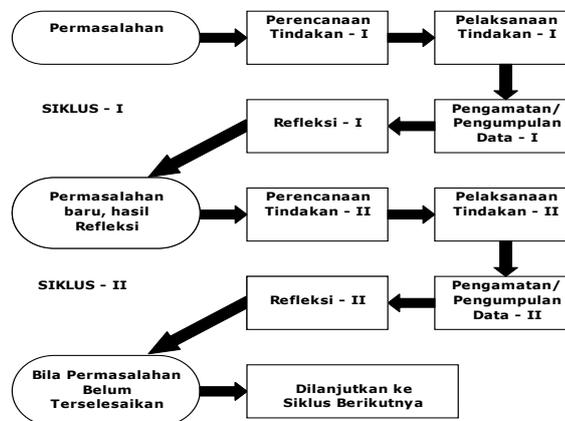
Ditinjau dari penguasaan klasikal belajar IPA, tingkat ketuntasan belajar di kelas III SD Negeri 05 Kuto Kecamatan Kerjo Karanganyar semester genap tahun pelajaran 2021 /2022 baru mencapai sebesar 52,94% atau 9 siswa dari 17 siswa yang ada. Hal ini dapat diartikan bahwa dari 17 orang siswa yang ada, jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM > 63.00 baru sebanyak 9 orang siswa. Sisanya sebanyak 8 orang siswa atau 47,06% masih belum mencapai ketuntasan belajar dengan KKM > 63.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru berusaha merubah cara mengajar dari konvensional (suarah), dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan beralih ke metode lain, sehingga siswa lebih aktif dan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran menyenangkan dapat tercipta bila menggunakan metode bervariasi, media pembelajaran relevan dengan materi IPA melalui pendekatan pembelajaran yang tepat. Siswa akan merasa tertarik mempelajari IPA, mencoba dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya dengan demikian pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai.

Upaya perbaikan yang dilakukan guru agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture. Melalui penerapan model ini siswa diharapkan akan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh semakin optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Kasihani (1999), yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2009:73), penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dalam pelaksanaannya berupa bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada penelitian peneliti menggunakan desain penelitian model Hopkins yang digambarkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 05 KUTO tahun 2021/2022 dengan 2 siklus, dimana siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 April 2022 serta tanggal 18 April 2022 dan siklus II dilaksanakan 2 kali pada tanggal 13 Juni 2022 serta tanggal 20 Juni 2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada data motivasi belajar siklus I dan II diambil melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Dan data prestasi belajar IPA pra siklus, siklus I dan siklus II diambil melalui tes tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes ulangan harian dan hasil observasi motivasi siswa yang diperoleh dari 17 orang siswa di kelas III SD Negeri 05 Kuto, Kecamatan Kerjo, Karanganyar pada Semester II tahun pelajaran 2021/2022 dapat diketahui bahwa skor motivasi belajar siswa rata-rata 47 dengan persentase keberhasilan 35% serta nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50.0 dan nilai tertinggi adalah sebesar 90.0. Adapun nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah sebesar 68.24.

Berdasarkan nilai rata-rata skor motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang diperoleh, siswa kelas III SD Negeri 05 Kuto, Kecamatan Kerjo, Karanganyar pada Semester II tahun pelajaran 2021/2022 belum dianggap mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan nilai yang diperoleh < KKM untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan, yaitu dengan KKM > 63.0. Dengan demikian maka siswa kelas III SD Negeri 05 Kuto, Kecamatan Kerjo, Karanganyar secara klasikal belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM > 63.00 adalah sebanyak 9 orang siswa atau 52.94%. Sisanya sebanyak 8 orang siswa atau 47.06% belum mencapai ketuntasan belajar dan persentase motivasi belajar siswa 35%.

Data perolehan nilai hasil ulangan harian berdasarkan ketuntasan belajar selanjutnya dapat disajikan ke dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Nilai Pra Siklus

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
.	41 – 50	2	11,7 6%
.	51 – 60	6	35,2 9%
.	61 – 70	3	17,6 5%
.	71 – 80	4	23,5 3%
.	81 – 90	2	11,7 6%
.	91 – 100	0	0%
	Jumlah	17	100, 00%
	Rata-rata	68,24	
	Persentase Ketuntasan	52,94%	

Tabel 2. Nilai Skor Motivasi Belajar siswa Pra Siklus

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
.	81 – 100	1	5,88%
.	66 – 80	5	29,41%
.	51 – 65	0	0%
.	0 – 50	11	64,71%
	Jumlah	17	100%
	Rata-rata	47	
	Persentase Keberhasilan	35%	

Berdasarkan hasil-hasil tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada kondisi awal masih kurang optimal. Kurang optimalnya hasil belajar siswa tersebut diindikasikan disebabkan karena metode yang diterapkan tidak sesuai dalam pembelajaran IPA.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 11 April 2022 dan hari Senin, 18 April 2022 yang dimana kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 × 35 menit. Data ketuntasan belajar siswa pada tindakan Siklus I dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
.	41 – 50	0	0%
.	51 – 60	5	29,41%
.	61 – 70	3	17,65%
.	71 – 80	4	23,53%
.	81 – 90	4	23,53%
.	91 – 100	1	5,88%
	Jumlah	17	100,00%
	Rata-rata	75,29	
	Persentase	70,59%	

 Ketuntasan

Berdasarkan hasil tes tindakan pembelajaran Siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sudah melampaui KKM yang ditetapkan dengan KKM > 63.00. Meskipun demikian, indikator penguasaan penuh secara klasikal berupa > 80.00% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM > 63.00 belum tercapai. Atas dasar hal tersebut, maka diperlukan perbaikan pembelajaran pada tindakan Siklus berikutnya.

Dilihat dari hasil pengamatan skor motivasi belajar siswa pada Siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa 59 dengan persentase keberhasilan 47% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa belum maksimal dan harus ditingkatkan kembali.

Tabel 4. Nilai Skor Motivasi Belajar siswa Siklus I

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
.	81 – 100	3	17,65%
.	66 – 80	6	35,29%
.	51 – 65	0	0%
.	0 – 50	8	47,06%
.	Jumlah	17	100%
.	Rata-rata	59	
.	Persentase Keberhasilan	47%	

Berdasarkan hasil evaluasi tindakan pembelajaran pada Siklus I dapat diperoleh bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture pada tindakan Siklus I berhasil meningkatkan dampak produk pembelajaran berupa meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Yang dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 68.24 pada kondisi awal meningkat menjadi 75.29 pada akhir tindakan Siklus I dan bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari sebesar 52.94% pada kondisi awal, meningkat menjadi sebesar 70.59% pada akhir tindakan Siklus I. Hal-hal yang masih belum berhasil dalam pembelajaran tindakan Siklus I yaitu pola pembelajaran masih belum bergeser dari pembelajaran berpusat guru kearah pembelajaran berpusat pada siswa, hasil belajar belum maksimal. Atas dasar hal tersebut maka diperlukan adanya beberapa perbaikan yang dilakukan pada tindakan Siklus II.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada Siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 13 Juni 2022 dan pada hari Senin, 20 Juni 2022 dilaksanakan selama 2 × 35 menit.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II, dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah sebesar 70.0, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah sebesar 83,24. Mengingat bahwa nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sudah melampaui KKM yang ditetapkan, yaitu dengan KKM > 63.00, maka siswa

kelas III Semester II SD Negeri 05 Kuto, Kecamatan Kerjo, Karanganyar tahun pelajaran 2021/2022 secara klasikal sudah dianggap mencapai ketuntasan belajar dalam pembelajaran IPA.

Ditinjau dari ketuntasan belajar, jumlah siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM > 63.00 adalah sebanyak 17 orang siswa atau 100%. Atas dasar hal ini maka indikator penguasaan penuh berupa > 80.00% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM > 63.00 sudah terlampaui.

Data ketuntasan belajar siswa pada tindakan Siklus II dapat disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 5. Nilai Hasil Siklus II

o.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
.	41 – 50	0	0%
.	51 – 60	0	0%
.	61 – 70	1	5,88%
.	71 – 80	10	58,82%
.	81 – 90	3	17,65%
.	91 – 100	3	17,65%
.	Jumlah	17	100%
.	Nila Rata-Rata	83,24	
.	Persentase Ketuntasan	100%	

Hasil pengamatan skor motivasi belajar siswa pada Siklus II memiliki nilai rata-rata motivasi belajar siswa 72 dengan persentase keberhasilan 71% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa sudah maksimal.

Tabel 6 Nilai Skor Motivasi Belajar siswa Siklus II

o.	Interval Skor	Frekuensi	Persentas
.	81 – 100	5	29,41%
.	66 – 80	7	41,17%
.	51 – 65	4	23,53%
.	0 – 50	1	5,88%
.	Jumlah	17	100%
.	Rata-rata	72	

Persentase Keberhasilan	71%
-------------------------	-----

Hasil tindakan pembelajaran pada Siklus II dapat diperoleh bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture pada tindakan Siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 70.59 pada akhir tindakan Siklus I, meningkat menjadi 83.24 pada akhir tindakan Siklus II dan tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari sebesar 70.59% pada tindakan Siklus I, meningkat menjadi sebesar 87.50% pada akhir tindakan Siklus II. Serta persentase Keberhasilan siswa mengalami peningkatan dari 47% pada Siklus I menjadi 71% pada siklus II.

Dari hasil kedua siklus bahwa "Penggunaan model Picture and Picture efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas III Semester II SD Negeri 05 Kuto, Kecamatan Kerjo Karanganyar Tahun Pelajaran 2021/2022 terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.

Upaya yang dilakukan guru dalam tindakan Siklus I cukup berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata diperoleh sebesar 75.29. Mengingat nilai rata-rata yang diperoleh sudah melampaui KKM yang ditetapkan dengan KKM > 63.00, maka secara klasikal siswa sudah dianggap mencapai ketuntasan belajar.

Ditinjau dari penguasaan penuh secara klasikal, tindakan Siklus I berhasil meningkatkan tingkat ketuntasan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat ketuntasan kelas dari sebesar 52.94% pada kondisi awal meningkat menjadi 70.59% pada akhir tindakan Siklus I. Tingkat ketuntasan belajar yang diperoleh siswa tersebut masih jauh dari indikator penguasaan penuh secara klasikal dengan tingkat ketuntasan kelas > 80.00% dari jumlah siswa.

Berangkat dari kondisi tersebut, guru berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada tindakan Siklus II. Perbaikan yang dilakukan guru pada tindakan pembelajaran Siklus II mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebesar 75.29 pada akhir tindakan Siklus I meningkat menjadi 83.24 pada Siklus II.

Ditinjau dari penguasaan penuh secara klasikal, tindakan Siklus II berhasil meningkatkan tingkat ketuntasan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat ketuntasan kelas dari sebesar 70.59% pada akhir tindakan Siklus I meningkat menjadi sebesar 100% pada akhir tindakan Siklus II.

Peningkatan prestasi belajar siswa dari kondisi awal hingga akhir tindakan pembelajaran Siklus II selanjutnya dapat disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Interval Prestasi Belajar Siswa dari Kondisi Awal hingga Akhir Tindakan Siklus II

No.	Nilai Interval	Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	41 – 50	2	11,76	0	0	0	0
2.	51 – 60	6	35,29	5	29,41	0	0
3.	61 – 70	3	17,65	3	17,65	1	5,88

4.	71 – 80	4	23,53	4	23,53	10	58,82
5.	81 – 90	2	11,76	4	23,53	3	17,65
6.	91 – 100	0	0	1	5,88	3	17,65
	Jumlah	17	100	17	100	17	100
	Nilai rata-rata		68,24		75,29		83,24
	Nilai Terendah		50,00		60,00		70,00
	Nilai Tertinggi		90,00		100,00		100,00
	Persentase Ketuntasan		52,94%		70,59%		100%

Peningkatan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa dampak produk proses pembelajaran menjadi semakin jelas dan nyata. Hasil ini bila dikaji dari tingkat ketuntasan belajar siswa akan menjadi semakin jelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture yang digunakan guru mampu mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Aktivitas siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan keterlibatan mereka dalam kerja kelompok maupun kerja individu.

Tabel 8. Nilai Interval Skor Motivasi Belajar Siswa dari Kondisi Awal hingga Akhir Tindakan Siklus II

No.	Nilai Interval	Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	81 – 100	1	5,88	3	17,65	5	29,41
2.	66 – 80	5	29,41	6	35,29	7	41,11
3.	51 – 65	0	0	0	0	4	23,53
4.	0 – 50	11	64,71	8	47,06	1	5,88
	Jumlah	17	100	17	100	17	100
	Nilai Rata-Rata		47		57		72
	Persentase Keberhasilan		35		47		71

Dorongan yang diberikan guru dalam model pembelajaran Picture and Picture dapat menciptakan keberanian dalam diri siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi belajar siswa. Hal ini dapat mendorong adanya keinginan untuk melakukan suatu usaha dengan melakukan latihan dalam proses belajar pada diri siswa. Dengan demikian maka aktivitas belajar siswa semakin meningkat dalam proses pembelajaran. Meningkatnya aktivitas belajar tersebut pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, selanjutnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Melalui penerapan model Picture and Picture dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Terlihat peningkatan motivasi belajar meningkat nilai rata-rata skornya dari 47 pada pra siklus menjadi 59 di siklus satu menjadi 72 pada siklus dua dengan persentase keberhasilan 35% pada pra siklus menjadi 47% di siklus satu dan di siklus dua mencapai 71% yang merupakan hasil maksimal dari pengamatan penelitian yang

dilakukan. Melalui penerapan model Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari kondisi awal persentase ketuntasan siswa sebesar 29,41% dengan nilai rata-rata kelas 68,24, pada Siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 70,59% (12 dari 17 siswa tuntas belajar) dengan nilai rata-rata kelas 75,29 dan untuk siklus II ketuntasan meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 83,24.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang Keke T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 10 (7).
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayani, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imran, Ali. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- John W, Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ormrod, Jecinne Ellis. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rachman Abror, Abd.. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sardirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada,
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaji, dkk. (1998). *Pendidikan Sains yang Humanistis*. Yogyakarta: KANISUS.
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. (1993). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: RajaGrafindo Persada.